

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu kimia ialah bidang studi dalam ilmu pengetahuan alam yang mempelajari komposisi serta karakteristik materi (zat), beserta energi yang mengubah perubahan yang dialami zat tersebut (Lhony & Mandosir, 2020). Ilmu kimia sangat penting bagi kehidupan manusia, banyak fenomena-fenomena yang berkaitan dengan ilmu kimia atau materi kimia. Media pembelajaran yang sangat baik dalam menyajikan materi yang rumit dengan mudah dipahami hendaknya digunakan dalam proses pembelajaran seperti ini (Khairun, 2021).

Menurut Suwarni dkk., (2018) materi pembelajaran hendaknya digunakan bersamaan dengan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai mendapatkahi hasil maksimal. Media pembelajaran merupakan alat untuk mengungkapkan isi sedemikian rupa sehingga menggugah minat siswa dan menarik minat belajar mereka untuk memahami apa yang diajarkan (Khairun, 2021). Pada hakikatnya, media pembelajaran dapat dianggap sebagai alat komunikasi yang dipakai untuk menyebarkan pesan-pesan pembelajaran. Pendidik telah menciptakan berbagai media pembelajaran untuk membantu menyebarkan pesan selama proses pembelajaran berkelanjutan.

Adapun berbagai media pembelajaran yang sudah diciptakan untuk

digunakan dalam proses belajar mengajar, antara lain perangkat komputer, media audio, visual, video, cetak, dan pameran (Putri & Saino, 2020). Di era digital saat ini, media pembelajaran semacam ini telah mengalami kemajuan teknologi yang memungkinkan para pendidik untuk memilih media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses belajar mengajar sehingga penyajian media terkesan inovatif, pendidik masih kurang melakukan inovasi terhadap materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa untuk membantu mereka memahami setiap topik pembelajaran (Lativa dkk., 2021).

Bersumber dari hasil wawancara dengan guru kimia SMA Negeri 1 Senayang (Lampiran 1) didapat informasi jika pembelajaran berlangsung secara tatap muka, dengan media pembelajaran berupa buku paket dan *powerpoint*. Media pembelajaran yang digunakan guru masih belum terlihat menarik bagi siswa, serta guru masih kurang mengaitkan pembelajaran kimia dengan kehidupan sehari-hari.

Bahan pembelajaran yang dipakai pada kelas XII IPA SMA Negeri 1 Senayang berupa buku teks dan *PowerPoint*, berdasarkan temuan angket siswa terbuka (Lampiran 2). Konten asam-basa merupakan hal yang dianggap menantang, dan pembelajaran masih terputus dari pengalaman dunia nyata. Pembelajaran akan menarik jika dihubungkan dengan situasi dunia nyata dan mencakup sumber belajar yang menarik seperti gambar dan soal latihan.

Materi pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan proses pembelajaran. Materi-materi ini diproduksi melalui kombinasi antara media cetak dan digital, dan dirancang agar sederhana, portabel, berguna, dan

menyenangkan secara estetika (Hasdania, 2021). Jenis media yang dimaksud adalah *booklet*, yaitu jenis bahan cetakan yang berukuran kecil dan tidak terlalu banyak halaman, berisi penjelasan singkat namun jelas mengenai informasi penting untuk membantu pembaca memahami apa yang disampaikan (Putri & Saino, 2020).

Materi kimia yang sulit menurut peserta didik adalah materi asam basa merupakan materi dasar untuk memahami kimia karena reaksi asam-basa merupakan sebagian besar proses kimia yang terjadi. Siswa yang telah memahami konsep asam basa diharapkan mampu mendeskripsikan gejala dan kejadian larutan asam basa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengertian asam basa sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari (Andriani dkk., 2019).

Pembelajaran yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dapat membuat peserta didik tertarik (N. Putri, 2014). Pembelajaran kontekstual ialah ide pembelajaran yang membantu guru dalam hubungan informasi yang mereka ajarkan dengan skenario dunia nyata, mendorong partisipasi siswa, beserta menarik hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa serta bagaimana pengetahuan tersebut dipakai kehidupan sehari-hari (Andriani dkk., 2019).

Dengan menggunakan media pembelajaran kontekstual, siswa dapat belajar di dalam serta di luar kelas, yaitu ketika mereka dibutuhkan untuk merespons serta memecahkan permasalahan dunia nyata yang mereka temui sehari-hari. Inilah sebabnya mengapa membawa pengalaman belajar ini ke luar

kelas sangatlah penting (Andriani dkk., 2019). Oleh karena itu, dalam dunia nyata siswa secara aktif memecahkan masalah ini menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh dari pengalaman dan menghubungkannya dengan teori yang diajarkan oleh instruktur mereka di kelas. Pembelajaran kontekstual menghubungkan permasalahan dunia nyata dengan teori yang akan diajarkan atau disajikan kepada mereka.

Berkaitan dengan latar belakang masalah, sehingga judul penelitian ini ialah “Pengembangan *Booklet* Bernuansa Kontekstual Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Asam Basa Untuk Siswa SMA”.

B. Rumusan Masalah

Bersumber dari latar belakang masalah, sehingga rumusan masalah penelitian ini ialah:

1. Bagaimana proses pengembangan *booklet* bernuansa kontekstual sebagai media pembelajaran pada materi asam basa untuk siswa SMA?
2. Bagaimana tingkat kelayakan (validitas) media pembelajaran *booklet* bernuansa kontekstual pada materi asam basa untuk siswa SMA?

C. Tujuan Penelitian

Adapula tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan *booklet* bernuansa kontekstual pada materi asam basa untuk siswa SMA.
2. Untuk mengetahui tingkat validitas media pembelajaran *booklet* bernuansa kontekstual pada materi asam basa untuk siswa SMA.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini berbentuk media pembelajaran *Booklet* bernuansa berbasis kontekstual pada materi asam basa dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Media disajikan dalam bentuk *booklet* kimia dengan tampilan sebagai berikut:
 - a. Bagian Pendahuluan
 - 1) Cover
 - 2) Kata pengantar
 - 3) Kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
 - b. Bagian Isi
 - 1) Bekal awal
 - 2) Materi pokok
 - c. Bagian Penutup
 - 1) Evaluasi
2. Ukuran kertas yang digunakan adalah A5 dengan orientasi kertas *landscape*.
3. Materi yang ada dalam *booklet* ini adalah materi asam basa.
4. Tampilan *booklet* disusun menggunakan *canva*, *Picsart* untuk mengedit gambar atau foto yang dilengkapi dengan fitur seperti bingkai, filter, dan efek.
5. *Booklet* dapat dikemas dalam bentuk *hardfile* dan *softfile*.
6. Untuk membuat tampilan media *booklet* kimia bernuansa kontekstual,

maka dikumpulkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pelajaran, dan dapat mengetahui materi kimia asam basa dalam kehidupan sehari-hari.

E. Manfaat Penelitian

Pengembangan media pembelajaran *booklet* bernuansa kontekstual pada materi asam basa untuk siswa SMA ini dapat memberikan manfaat, yakni:

1. Bagi Peneliti

- a. Mendapatkan pengetahuan baru dalam mengembangkan media pembelajaran yakni *booklet* bernuansa kontekstual.
- b. Mengetahui tentang materi asam basa yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik melalui ketersediaan *booklet* yang baik dan valid.
- b. Memberikan referensi dan inspirasi kepada guru untuk mengembangkan *booklet* bernuansa kontekstual pada materi lainnya.

3. Bagi Siswa

- a. Sebagai pilihan sumber belajar mandiri sesuai keinginan dan mudah dibawa kemana-mana.
- b. Mempermudah, membantu, menarik minat peserta didik dalam menerima dan memahami materi pelajaran serta membiasakan peserta didik untuk belajar mandiri tanpa perlu diawasi pendidik.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan serta menjadi referensi bagi peneliti lain sebagai rujukan untuk penelitian yang lebih lanjut.
- b. Meningkatkan ilmu untuk merancang perangkat pembelajaran yang lebih baik lagi yang bernuansa kontekstual.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Asumsi dalam penelitian pengembangan media *booklet* bernuansa kontekstual ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dengan adanya media *booklet* kimia berbasis kontekstual siswa terbantu dalam pemahaman materi kimia asam basa.
- 2) Media *booklet* kimia berbasis kontekstual bisa sebagai media pendamping pada kegiatan pembelajaran

2. Keterbatasan

Dalam pengembangan media *booklet* ini terdapat beberapa keterbatasan, sebagai berikut:

- 2) Uji coba produk dilakukan secara terbatas pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Senayang.
- 3) Media *booklet* kimia berbasis kontekstual hanya terbatas pada materi asam basa.

- 4) Penelitian ini dilakukan hanya pada tahap uji validitas sedangkan praktikalitas, dan uji efektivitas tidak dilaksanakan karena pertimbangan, waktu, biaya, serta situasi dan kondisi.

G. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan pengembangan booklet bernuansa kontekstual sebagai media pembelajaran pada materi asam basa, diantaranya sebagai berikut.

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran ialah segala suatu yang bisa memindahkan informasi dari sumbernya ke tujuan yang dituju. Media pembelajaran ialah media yang dipakai dalam proses belajar mengajar karena memang merupakan proses komunikasi juga.

2. Booklet

Booklet merupakan alat bantu pengajaran yang mudah menarik perhatian siswa karena dilengkapi dengan gambar, foto, dan informasi yang gampang dipahami. Ukurannya juga nyaman untuk dibawa kemana-mana (N. M. Putri & Saino, 2020).

3. Kontekstual

Menurut (N. Putri, 2014) pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) ialah pendekatan pendidikan komprehensif yang berupaya menginspirasi siswa buat pahami makna materi yang dipelajarinya dengan menghubungkannya dengan konteks pribadi, sosial, dan budaya kehidupan sehari-hari. Perihal ini memungkinkan

siswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang bisa mereka gunakan untuk memecahkan masalah dan menerapkan diri dalam berbagai konteks dan situasi.

4. Asam dan Basa

Kata "asam" berasal dari kata Latin "*acetum*", artinya cuka, seperti yang telah lama dipahami. Kata Arab untuk "abu" adalah akar kata "basa" (*alkali*). Saat dilarutkan dalam air, asam biasanya ialah zat kimia yang hasilkan larutan dengan $\text{pH} < 7$, sementara itu basa menghasilkan $\text{pH} > 7$.

